BAB 3

FUNGSI DAN TUGAS KELUARGA

BACAAN ALKITAB

Kejadian 1:18-26; Kejadian 12; Ulangan 6:4-9

Fungsi Keluara

Keluarga adalah bagian dari masyarakat dan yang bertanggungjawab untuk membina dan mendidik anggota anggota keluargannya menjadi warga mesyarakat yang baik. Untuk itu keluarga harus menjalankan fungsinya dengan benar. Beberapa fungsi keluarga adalah:

1. Fungsi Spiritual

Keluarga yang paling bertanggungjawab memberikan Pendidikan tentang ajaran agama kepada anak-anaknya. Dalam Ulangan 6: 4-6 Allah memerintahkan orang Israel untukmengajarkan bahwa”TUHAN tu Allah kita, TUHAN itu esa” harus diajarkan berulang- ulang, dalam keadaan apa pun, dimana pun berada, dengan berbagai cara. Ini adalah cara yang paling utama dan penting. Keluarga mempunyai fungsi spiritual berarti keluarga menjadi wadah dan komunitas dimana setiap anggota keluarga bertumbuh mengenal Allah dan hidup takutakan Dia.

Nuh mendidik keluarganya hidup menaati perintah Allah meskipun semua orang di sekelilingnya hidup dalam kejahatan. Abraham mendidik Ishak hidup beriman kepada Allah, meskipun belum ada jaminan apa pun. Ketaatan kepada Allah hanya karena Iman. Hana menyerahkan Samuel kecil ke rumah Tuhan dibawah asuhan Iman Eli agar Samuel menjadi pelayan Allah sesuai janjinya.Eunike dan Louis mendidik Timotius dengan membaca Kitab suci setiap saat sejak kecil, dan meneladankannya meskipun ayahnya seorang kafirdan tidak menyembah Allah.

1. Fungsi Afeksi

Keluarga adalah tempat dimana seorang anak menerima, merasakan, dan mengalami kasih sayang. Keluarga memberikan perlindungan, rasa aman, merawat, dan memelihara dengan kasih sayangyang tulus. Tanpa kasih sayang dan ketulusan seorang anak akan bertumbuh menjadi anak yang kasar, egois, dan penuh kebencian, serta sulit menampuni orang lain.

Mordekhai membesarkan Ester dengan kasih sayang. Bahkan Ester menjadi ratu pun Mordekhai tetap mengajarkan kasih sayang kepadanya agar ratu Ester tidak egois dan tidak melupakan bangsanya.

Pada saat seorang anak merasa diterima, di butuhkan kehadirannya, dan dikasihi di dlam keluarga, ia akan merasa di hargai dan percaya diri. Tetapi seorang anak yang sering diabaikan, dimarai dan diremekan, akan bertumbuh menjadi anak yang rendah diri, tertutup, akhirnya kreativitasnya terlambat.seorang anakyang tumbuh dalam lingkungan dimana ia merasa dicintai akan menyenangi dirinya, mengasihi diri sendiri dan orang lain, percaya diri, kreatif, lincah dan energik. Anak yang demikian akan menjadi pribadi yang bertnggung jawab dan peduli terhadap orang -orang di sekitarnya.

1. Fungsi Protektif

Tidak hanya meberikan kasih sayang, keluarga dengan fungsi afektifnya harus melakukan perlindungan dalam rangka pencegahan dari pengaruh buruk. Keluarga harus menjauhkan anak-anak dari pergaulan dan kebiasaan buruk, apalagi terhadap hal-hal yang membahayakan seperti rokok, minuman keras, narkoba, dan sebagainya. Kasih sayang akan dimaknai dengan cara yang salah apabila orang tua memanjakan dan membiarkan anak memilih cara hidupnya sendiri.

Di Indonesia ada Kois Perlindungan Anak dan Ibu (KPAI) yang memperhatikan, mengawasi dan melinduni anak-anak dan ibu dari perlakuan kasar, kekerasan, perbuatan tidak menyenagkan dan kejahatan atau Tindakan criminal.

Orang tua bertanggung jawab memberikan rasa aman dan nyaman terhadap anak-anak dan seluruh anggota keluarganya. Ayub menjadi teladan untuk hal ini. Setiap kali mereka selesai pesta, Ayub selalu mengadakan kurban bakaran kepada Allah untuk anak-anak dan keluarganya. Tujuanna adalah memohon pengampunan bagi dirinya dan keluarganya. Ayub memohon perlindungan Allah untuk semua anggota keluarganya. Tindakan ini bukan hanya memberikan kurban bakaran bagi Allah, tetapi juga memohon ampun bagi keluarga agar tetap dalam berkat dan perlindungan Allah.

1. Fungsi Sosial

Keluarga adalah bagian dari masyarakat dan lingkungan. Keluarga yang baik dan bertanggungjawab akan mengajari anak-anaknya tentang cara berperilaku, cara beramah tama, cara menyampaikan pendapat dengan benar dan menyatakan kesalahan dengan penuh kasih, tanpa mempermalukan orang lain, dan norma norma sosial lainnya. Sehingga anak-anak dapat belajar bergaul dengan cara yang benar dan dapat memecahkansetiap permasalahan yang dihadapi.

Daniel yang masih muda dapat membawa diri dengan baik dalam pergaulan dengan orang kafir meskipun ia tidak harus mengikuti cara hidup mereka yang tidak berkenan kepada Allah. Daniel dan kawan-kawannya dapat mempertahankan identitas dan imanya kepada Allah, dalam keadaan apa pun (Daniel 1)

1. Fungsi Reproduksi

Dalam kejadian 1:28, Allahmemerintahkan manusia beranak cucu dan bertambah banak. Keluarga tidak hanya dibangun untuk saling mencintai tetapi juga berketuruna. Allah berjanji kepada Abraham, “Aku akan membuat engkaumenjadi bansa yang besar..” ( Kejadian 12:2A)

Allah dapat membuka atau menutup kandungan seorang ibu sebab tidak ada anak-anak yang lahir tanpa kehendaknya. Allah memberikan perintah untuk beranak cucu kepada pasangan suami-istri yang sudah menikah. Allah tidak menghendaki hal ini terjadi di luar pernikahan. Untuk itu setiap keluarga bertanggung jawab menjaga kekudusan pernikaha dan menerima setiap anak yang lahir sebagai karunia Allah dalam pernikahanya.

1. Fungsi Edukasi

Keluarga merupakanwadah pertama dan paling utama dalam mendidik anak. Ulangan 6:4-9 menekankan bahwa bangsa Israel dalam hal ini parah Ayah (orang tua) mempunyai kewajiban memberikan pendidikan itu kepada anak-anaknya dengan berulang-ulang tanpa bosandan lelah. Sekolah dan Lembaga Pendidikan yang lain hanya sebagai mitra yang menguatkan dan mengembangkan potensi anak. Yang terutama adalah keluarga sebab disanalah fondasi pertama diletakan.

Keluara memberikan Pendidikan nilai-nilai dan norma yang benar karena ini akan sangat menentkan bagaimana anggota keluarganya menghadapi segala sesuatu dalam masyarakat di luar rumah. Pendidikan di dalam rumah memang tidak diberikan seperti dsekolah. Pendidikan didalam rumah dilakukan setiap saat tanpa henti-nentinya melalui perkataan, perlakuan, sikap, cara memutuskan sesauatu, disiplin, dan kesepakatan di dalam ruah dan keteladanan orang tua didalam keluarga. Teladan orang tua akan memberikan pengaruh sangat besar kepada seorang anak.

Orang tua yang selalu menasehati dan menajari tanpa bosan akan mengajar anak-anaknya untuk sabar, mengasihi dan menghargai orang lain. Orang tua yang menyatakan kesalahan dan mau memaafkan akan mendidik anak-anak untuk rendah hati, mau menampuni dan memaafkan siapapun, tidak mendendam dan murah hati. Orang tua yang selalu menolong anaknya jika dalam kesulitan, tidak mengeluh karena lelah, akan mendidik anak anaknya menjadi memiliki kebaikan hati, suka menolong, suka memberi, tidak mudah putus asah dan tekun. Orang tua yang menghargai prestasi dan kemampuan yang diraih anaknya, apapun itu, akan mendidik anak menjadi pribadi yang percaya diri dan bisa menghargai orang lain apapun keadaanya.

Baca amsal 22:6

Kelauraga Kristen bertanggung jawab memberikan Pendidikan iman Kristen kepada anak-anaknya. Memperkenalkan Alkitab kepada anak sejak usia dini dan mendekatkan mereka kepada firman Allah setiap saat. Memnajari mereka berdoa dan meneladankannya setiap hari. Membiasakan anak-anak bersekutu dan berdoa Bersama di dalam rumah, menghadiri ibadah atau persekutuan di gereja dan melibatkan mereka dalam kegiatan kerohanian sejak usia dini. keluargaKristen berfungsi sebagai komunitas iman Kristen bagi seluruh anggota keluarga.

1. Fungsi Ekonomi.

Keluarga bertanggung jawab menafkahi semua anggota keluarganya. Orang tua bekerja keras agar dapat memenuhi semua kebutuhan anak-anak dalam segala bidang atau aspek kehidupan. Selain itu keluarga perlu mengajari anak-anak tentang pentingnya disiplin tehadapkeuangan dan bagaimana cara melakukannya. Orang tua perlu meneladankan cara mengolah keuangan sebagai berkat dan milik Allah, mencukupkan diri dengan apa yang ada. Mengembalikan kepada Tuhan dalam bentuk persembahan dan perpuluhan, serta hidup berorientasi bukan kepada uang atau materi, melainkan kepada sumber berkat, yaitu Allah.